

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Gus Miftah

Gus Miftah mempunyai nama lengkap Miftah Maulana Habiburrahman dan akrab dipanggil Gus Miftah oleh teman-temannya atau saudaranya, beliau lahir pada 5 Agustus 1981 di Lampung, dan beliau besar di Jawa tepatnya Daerah Istimewah Yogyakarta. Beliau merupakan anak ke 4 dari ke 5 bersaudara, bapaknya bernama Muhamad Murodi dan ibunya bernama Sri Munah.

Miftah Maulana Habiburrahman mendirikan pondok pesantren yang dinamakan pondok pesantren Ora Aji di Tundan Purwomartini Kalasan Sleman Yogyakarta pada tahun 2011. Nama pesantren Ora Aji berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti “tidak berarti” dengan makna dan tujuan bahwa sesungguhnya tiada seorang yang berarti di mata Allah selain ketaqwaannya.

Selain mendirikan pondok pesantren beliau juga membangun masjid yang diberi nama Masjid Al-Mbejaji, alasan mengapa dinamakan Al-Mbejaji karena orang-orang yang datang ke pondok pesantren ora aji berawal dengan keadaan yang ora aji (tidak berarti) dimana dimaksudkan ketika para santri sudah selesai masa belajar, mengaji, beribadah, berakhlakul karimah diharapkan mereka ketika keluar dari pondok pesantren dan terjun ke masyarakat bisa menjadi manusia yang bernilai dihadapan manusia dan bernilai dihadapan Allah Swt.<sup>1</sup>

Riwayat pendidikan Gus Miftah, beliau menempuh pendidikan Mts dan MA di sebuah pondok pesantren yang bernama Bustanul Ulum, selanjutnya beliau melanjutkan pada tingkatan perguruan tinggi

---

<sup>1</sup> Diakses pada 1 Oktober, 2023.  
[https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google\\_vignette](https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google_vignette)

dan berkuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dahulu masih bernama IAIN sebelum bertransformasi menjadi UIN, pada saat itu beliau mengambil kuliah Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah pada tahun 1999, namun sayangnya tidak sampai selesai di tahun ke empat, selanjutnya Gus Miftah melanjutkan Studinya di Universitas Islam Sultan Agung (Unisulla) Semarang pada tahun 2023.<sup>2</sup>

Gus Miftah memiliki istri yang bernama Dwi Astuti Ningsih dan dalam pernikahan mereka dikaruniai 2 orang anak yaitu Mufti Atholla Sohibul Maulana Habiburrahman dan Mufti Nabiel Ulaya Meccha Maulana Habiburrahman.

Gus Miftah memiliki tempat tinggal yang tidak jauh dari pondok pesantren Ora Aji yang merupakan pondok pesantren yang didirikannya, Gus Miftah mempunyai kesenangan dalam dunia dakwah sejak beliau masih dibangku sekolah dasar, kemudian setelah beliau memasuki bangku sekolah Mts beliau sering mengikuti berbagai lomba da'i dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi dan menjadi perwakilan dari sekolahnya, beliau sering melatih skill yang sudah dimilikinya agar dapat melakukan dakwah dengan baik dan benar.

KH. Miftah Maulana Habiburrahman merupakan sosok yang memiliki keberanian, memiliki ketaqwaan yang tinggi dan gemar untuk mengajak orang yang dianggap kotor atau salah untuk kembali ke jalan yang benar, beliau memiliki keyakinan bahwa manusia itu bisa berubah, harus sabar tabah dalam menjalankan dakwah kepada kalangan yang dianggap kotor dan selalu memberikan dorongan atau motivasi agar

---

<sup>2</sup> Kiswondari, *Profil dan Biodata Gus Miftah, Ulama Dunia Malam yang Dekat dengan Pejabat*, Diakses pada 1 oktober 2023, <https://yogya.inews.id/amp/berita/profil-dan-biodata-gus-miftah-ulama-dunia-malam-yang-dekat-dengan-pejabat/3>

mereka dapat terketuk hatinya untuk menjadi manusia yang lebih baik.<sup>3</sup>

Berbagai tantangan pasti ada dalam setiap dakwahnya, bahkan tidak sedikit yang tidak suka dengan beliau, bahkan dari kalangan beliau ada yang tidak suka dengan cara yang dilakukan oleh beliau, akan tetapi beliau tidak mengambil pusing itulah sebabnya sampai sekarang Gus Miftah masih berdakwah ditempat-tempat hiburan malam.

Salah satu dorongan Gus Miftah untuk melakukan dakwah ditempat-tempat hiburan malam yaitu karena beliau prihatin dengan mereka-mereka yang sebenarnya mengerti islam, namun mereka belum tau cara menerapkannya, Gus Miftah memiliki keinginan yaitu menyapu ditempat yang kotor dan menghidupkan kembali lampu di tempat yang gelap.

Gus Miftah memiliki Instagram dengan nama gusmiftah. Beliau mempunyai follower yang berjumlah 2,4 JT, jumlah tersebut seiring bertambahnya waktu mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan viralnya video yang diupload dalam sosial media.

Gambar Akun Instagram Gus Miftah



Selain itu Gus Miftah juga memiliki channel youtube yang bernama Gus Miftah Official. Untuk

<sup>3</sup> Diakses pada 1 Oktober, 2023.  
[https://www.riwayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google\\_vignette](https://www.riwayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google_vignette)

saat ini beliau memiliki subscriber yang sudah mencapai lebih dari 1 juta, dan bertambah seiring dengan semakin populer dan semakin dikenal oleh masyarakat di sosial media.

Gambar akun youtube Gus Miftah



Prinsip yang diterapkan oleh Gus Miftah ketika sedang berdakwah yaitu bahwa apa yang beliau lakukan bukanlah sebuah pekerjaan atau profesi, melainkan merupakan sebuah hobi, dan menganggap bahwa ngaji merupakan hobi dari Gus Miftah, hal tersebut dilakukan karena ketika beliau melakukan hobinya maka semuanya akan terasa menyenangkan, hal itu juga diturunkan kepada santri-santri beliau.

## 2. Sejarah Dakwah Gus Miftah

Gus Miftah merupakan pria keturunan Jawa yang lahir di kota Lampung, pada tahun 1999 beliau datang ke Yogyakarta untuk menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dulunya masih bernama IAIN, pada saat menempuh bangku perkuliahan beliau tinggal di salah satu masjid Muhammadiyah yang terletak disekitar kampusnya, hal ini dilakukan oleh beliau

untuk membantu menjaga dan membersihkan masjid tersebut.<sup>4</sup>

Pada tahun 2002 Gus Miftah sudah mulai berdakwah di masyarakat, beliau biasanya memberikan dakwah baik berupa tausyiah atau kultum pada acara pengajian ibu-ibu, mengaji setelah shubuh, dan sudah mulai ikut berkhotbah di beberapa masjid.

Setelah waktu berjalan 2 tahun tepatnya pada tahun 2004 Gus Miftah beralih dakwah ditempat hiburan malam atau klub-klub yang ada di Yogyakarta, awal mulanya Gus Miftah melakukan dakwah tidak seperti waktu sekarang yang begitu mudah akan tetapi saat itu beliau melewati tantangan dan rintangan terlebih dahulu, awal mula yang menjadi dorongan atau motivasi Gus Miftah dalam melakukan dakwah di tempat hiburan malam yaitu kebiasaan beliau melewati sarkem (pasar kembang) yang merupakan tempat lokalisasi terbesar di Yogyakarta saat itu, dari kebiasaan yang sering melewati sarkem itulah akhirnya Gus Miftah mendapatkan inspirasi untuk melakukan sholat sunnah malam disalah satu musholla yang ada di tengah-tengah sarkem, beliau melakukan sholat malam di sarkem setiap hari kamis malam jum'at, tanpa beliau sadari akhirnya apa yang dilakukan beliau membuat preman-preman yang berada di sarkem marah kepada beliau, bahkan dari salah satu preman tersebut ada yang mengatakan bahwa Gus Miftah merupakan orang yang sok alim, bahkan pernah pada suatu malam ketika beliau akan melakukan sholat malam di musholla yang berada di sarkem beliau dicegat dan halangi oleh preman yang berbadan besar dan kuat, bahkan preman tersebut mengancam ingin membunuh Gus Miftah, akan tetapi Gus Miftah tidak takut dengan ancaman tersebut dan meminta waktu untuk membuktikan pada preman-

---

<sup>4</sup> Diakses pada 1 Oktober, 2023.  
[https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google\\_vignette](https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google_vignette)

preman disana, akhirnya pada malam ke tujuh ketika Gus Miftah sedang melakukan sholat malam Gus Miftah diikuti oleh 4 wanita yang memasuki musholla kemudian mereka duduk dibelakang Gus Miftah, awalnya Gus Miftah melafadzkan bacaan sholat dengan pelan karena beliau merasa dibelakang ada orang yang memperhatikannya maka beliau melantangkan suaranya supaya mereka mendengar surah yang dibaca oleh beliau.<sup>5</sup>

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju Gus Miftah juga aktif berdakwah melalui media online diantaranya yaitu youtube, Instagram, facebook dan sosial media lainnya.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi profil informan

Dalam deskripsi profil informan ini berisi tentang gambaran informan yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti untuk menggali data dan mendapatkan informasi lebih dalam, informan pada penelitian ini merupakan orang yang dianggap memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang strategi dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul kharimah pada channel youtube Gus Miftah Official.

Sebagai berikut merupakan informan yang telah ditentukan oleh peneliti, datanya sebagai berikut :

#### a. Arif Syamsudin

Merupakan mahasiswa IAIN Kudus yang cukup aktif dan mengikuti dakwah Gus Miftah baik melalui channel youtube Gus Miftah Official atau channel youtube lainnya yang didalamnya ada dakwah Gus Miftah melalui youtube.

#### b. Ikhwanul Muslimin

---

<sup>5</sup> Diakses pada 1 Oktober, 2023.  
[https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google\\_vignette](https://www.rivayatmu.com/2022/02/biodata-gus-miftah-biografi-profil.html?m=1#google_vignette)

Merupakan mahasiswa IAIN Kudus asal Jepara dan sekarang masih aktif mengikuti perkembangan dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dan menjadi penggemar berat dengan Gus Miftah baik melalui Youtube ataupun melalui sosial media lainnya

c. Minkhatus Sa'adah

Salah satu informan ini merupakan informan Perempuan yang cukup aktif mengikuti dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dan juga merupakan salah satu subscriber dari Gus Miftah official dan follower dari Instagram gusmiftah.

d. Erika

Salah satu informan lulusan dari Universitas Muhammadiyah Kudus dan merupakan sosok yang menjadi salah satu penggemar dari Gus Miftah karna dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah sangat unik dan berbeda dengan da'i yang lainnya.

e. Zulfa Muyasaroh

Merupakan informan yang dipilih karena merupakan salah satu teman dari peneliti dan menjadi salah satu subscriber dan follower dan aktif dalam dakwah Gus Miftah di media sosial.

f. Anwar Yasfin.

Merupakan informan yang di pilih oleh peneliti karena merupakan salah satu dosen yang aktif dalam berdakwah di media youtube dan cukup mengetahui strategi dakwah Gus Miftah dalam youtube.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam kegiatan dakwah harus mampu mengandung tiga unsur diantaranya yaitu: menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan, dan obyek penerima pesan. Akan tetapi dalam hal ini dakwah memiliki arti yang sangat luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dalam dakwah memiliki makna sebagai kegiatan dalam menyampaikan ajaran islam, mengajak untuk selalu berbuat baik dan

mencegah perbuatan yang tidak baik, serta memberikan peringatan dan kabar gembira kepada manusia.<sup>6</sup>

Dakwah dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat mengajak atau menyeru kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agama islam, dakwah merupakan suatu proses menyampaikan ajaran agama islam yang dilakukan secara sadar atau dengan sengaja, dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode, dakwah merupakan kegiatan atau aktivitas yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar kepada keridhoan Allah Swt, selanjutnya dakwah dapat didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah cara atau pandangan dalam hidup setiap individu, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>7</sup>

Ruang lingkup dakwah meliputi materi dakwah, da'i, mad'u, metode dakwah, media dakwah dan tujuan dakwah. Materi dakwah meliputi berbagai bidang diantaranya, bidang akidah, syariah, akhlak yang semua materinya bersumber dari Al qur'an, Hadist, hasil ijtihad para ulama dan sejarah peradaban agama islam, kemudian da'i merupakan subjek dakwah atau orang yang aktif melakukan dakwah kepada masyarakat, selanjutnya mad'u merupakan objek dalam dakwah atau orang yang didakwahi oleh da'i, kemudian metode dalam dakwah yaitu strategi yang harus dimiliki oleh da'i dalam melakukan dakwah, kemudian media dakwah merupakan media yang digunakan sebagai da'i untuk mempermudah

---

<sup>6</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), 17.

<sup>7</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006), 21.

dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u, kemudian tujuan dalam berdakwah merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan dakwah.<sup>8</sup>

Salah satu da'i yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu Gus Miftah, yang mempunyai nama lengkap Miftah Habiburrahman, yang beberapa tahun ini viral di media sosial karena dakwah yang dilakukan beliau memiliki ciri khas dan mudah diterima oleh masyarakat, salah satu dakwah yang dilakukan Gus Miftah yaitu berdakwah ditempat hiburan malam, hal inilah yang membuat Gus Miftah mudah dan cepat dikenal oleh masyarakat luas dengan ciri khasnya yang memakai blangkon dan gaya bicara yang blak-blakan serta sering menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia ketika berceramah.

Awal mulanya Gus Miftah sering melakukan salat tahajud di salah satu mushola dekat tempat hiburan malam yang ada di Yogyakarta, tempat itu sering dilewati oleh Gus Miftah yang dikenal sebagai Pasar Kembang atau Sarkem tempat itu merupakan tempat lokalisasi yang ada di Yogyakarta yang sangat terkenal, dari situlah muncul inspirasi untuk melakukan dakwah di tempat tersebut biasanya Gus Miftah melakukan salat malam tahajud pada kamis malam Jumat sehingga membuat preman sekitar itu marah kepada Gus Miftah dan mengatakan bahwa Gus Miftah itu sok alim bahkan ada salah satu preman tak segan-segan menghadang Gus Miftah dalam setiap aktivitasnya melakukan salat tahajud, Gus Miftah juga pernah diancam untuk dibunuh namun seiring berjalannya waktu Gus Miftah mampu memanfaatkan dan membuktikan ketika Gus Miftah melakukan salat tahajud di malam minggu ke-7, saat itu Gus Miftah diikuti oleh empat wanita yang bekerja di Sarkem karena Gus Miftah mengetahui bahwa ia diikuti, dalam hal ini Gus Miftah mulai tergugah dan

---

<sup>8</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 8-9.

mempunyai inovasi untuk melakukan dakwah di tempat hiburan malam.

Gus Miftah mendirikan salah satu Pondok yang ada di Yogyakarta yang diberi nama Pesantren Ora Aji di dalamnya banyak sekali orang-orang yang dari kalangan hiburan malam yang ingin bertaubat dan dibimbing oleh Gus Miftah, dalam melakukan dakwahnya di tempat lokalisasi khusus Gus Miftah mempunyai ciri khas dalam menyampaikan dakwah Gus Miftah sangat faham dengan mad'unya sehingga dalam menyampaikan dakwahnya Gus Miftah dapat dengan mudah menguasai situasi dan kondisi supaya nantinya dakwah yang dilakukan mampu meresap dan masuk ke dalam hati mad'unya sehingga nanti akan mampu mempengaruhi dan mampu mengajak untuk selalu senantiasa melakukan kebaikan dan meninggalkan dosa meskipun dilakukan dengan perlahan.

Dalam dakwahnya gus miftah tidak bisa terlepas dari komunikasi persuasif, komunikasi persuasif berasal dari bahasa latin *persuasio* yang memiliki arti merayu mengajak atau membujuk persuasi dilakukan baik secara emosional maupun rasional dalam arti lain rasional maksudnya dapat mempengaruhi komponen kognitif pada diri setiap individu baik berupa ide ataupun konsep sedangkan persuasi secara emosional yaitu menyentuh aspek-aspek atau sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan emosi seseorang misalnya empati simpati pada diri setiap individu.<sup>9</sup>

Komunikasi persuasif dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dapat mempengaruhi suatu pesan yang dapat mempengaruhi suatu pendapat perilaku ataupun sikap orang lain terhadap tindakan yang akan dilakukannya baik secara verbal maupun nonverbal Proses tersebut merupakan suatu fenomena yang dilakukan untuk perubahan sikap atau perilaku secara terus-menerus pada setiap individu.

---

<sup>9</sup> Melvin Lawrence Defleur dan Sandra Ball Rokeach, *Theories of Mass Communication* (New York: Longman, 1989), 289-290.

Strategi komunikasi persuasif merupakan suatu perpaduan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap pendapat dan perilaku seseorang supaya dapat mempengaruhi pendapat, perilaku, atau sikap pada seseorang.<sup>10</sup>

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Gus Miftah bertujuan untuk mempengaruhi sikap pendapat serta perilaku dari orang-orang yang mendapatkan ceramahnya namun hal itu harus juga di dukung dengan strategi yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya.

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang metode dakwah Gus Miftah dalam channel Youtube Gus Miftah Official dan bagaimana strategi dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi diharapkan mampu menyelesaikan dengan baik penelitian ini, berikut peneliti akan menunjukkan hasil wawancara dari narasumber pilihan dari peneliti yang dipercaya mampu memberikan data penelitian dan mampu menjawab berbagai pertanyaan dari rumusan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

#### 1. Metode Dakwah Gus Miftah dalam Channel Youtube Gus Miftah Official.

Dibawah ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Arif Syamsudin selaku informan terkait dengan metode dakwah gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official.

*“sepengetahuanku metode dakwah yang digunakan gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official ada 3 diantaranya bil hal, bil lisan dan bil qolam, dimana yang paling mencolok dan sering digunakan yaitu bil*

---

<sup>10</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 13.

*lisan. Selain itu juga gus Miftah menggunakan metode ceramah”<sup>11</sup>*

Mengetahui hasil wawancara dengan Arif Syamsudin dapat disimpulkan bahwa dalam berdakwah metode dakwah gus Miftah yaitu bil lisan dan metode ceramah.

Selanjutnya diperkuat dengan informan kedua yang bernama Ikhwanul Muslimin juga memaparkan pendapatnya mengenai metode yang dilakukan oleh gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official,

*“menurutku gus Miftah menggunakan metode dakwah ceramah kak yang dilakukan dengan bil lisan karena dalam dakwahnya beliau bertemu langsung dengan mad’unya dan dakwah beliau bersumber dengan al qur an dan hadits sehingga keakuratan dalam menyampaikan pesan dakwah mudah difahami”<sup>12</sup>*

Dari pernyataan diatas menurut informan ikhwanul muslimin mengungkapkan bahwa gus Miftah menggunakan metode dakwah ceramah yang dilakukan dengan bil lisan karena dalam dakwah gus Miftah bertemu langsung dengan mad’unya dan dakwah beliau bersumber dengan Al qur an dan Hadits sehingga tidak dipertanyakan keakuratan dakwahnya dan tidak diragukan lagi.

Dari kedua wawancara dengan informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official yaitu metode ceramah yang dilakukan dengan bil lisan dengan diperkuat Kembali oleh informan selanjutnya bahwa gus Miftah menggunakan metode bil lisan

---

<sup>11</sup> Arif Syamsudin, *wawancara oleh penulis*, 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>12</sup> Ikhwanul Muslimin, *wawancara oleh penulis*, 2 november 2023, wawancara 2, transkrip

dimana dakwah yang beliau lakukan merupakan dakwah secara langsung dan bersumber dengan Al qur an dan Hadits yang sudah pasti akurat kebenarannya.

untuk mendapatkan data mengenai metode dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam channel Gus Miftah official peneliti akan memaparkan data berupa pengertian terkait dengan metode diantaranya yaitu dakwah bil lisan.

Dakwah bil lisan merupakan dakwah yang dilakukan dengan menggunakan lisan sebagaimana contohnya seperti berdakwah atau berdiskusi, metode ceramah merupakan contoh yang sering diterapjakan dan nmengandung dakwah bil lisan, biasanya dakwah ini ditandi dengan ciri-ciri atau karakteristik seorang da'i ketika sedang berdakwah.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam melakukan dakwah gus Miftah sering menggunakan bahasa jawa, diiringi dengan humor-humor sehingga kebanyakan mad'unya juga ikut terpanah dan ikut larut dalam pesan yang disampaikan oleh gus Miftah, selain itu salah satu karakteristik dari gu Miftah yaitu memakai blangkon dan ceplas ceplos.<sup>13</sup>

2. Strategi Dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official

Dalam berdakwah setiap da'i memiliki strategi masing masing karena setiap da'i mempunyai ciri khas yang sangat melekat baik secara langsung menjadi patokan masyarakat untuk mengenal dan mengingat da'i tersebut.

Dibawah ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Minkhatas Sa'adah mengenai strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi

---

<sup>13</sup> Sutiman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 27.

mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official.

*“sebelumnya aku tau sejak gus miftah itu viral karena beliau sering melakukan dakwah di tempat hiburan malam yang ada di Yogyakarta, menurut aku pribadi strategi dakwah beliau cukup unik, karena menggunakan bahasa yang sederhana, sering guyon, dan berinteraksi dengan para mad'unya.”<sup>14</sup>*

Kemudian peneliti menambahkan pertanyaan untuk mencari data lebih mendalam terkait dengan strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya pada channel youtube Gus Miftah Official, Minkhatus Sa'adah mengungkapkan:

*“Setau aku gini kak, gus Miftah meskipun caranya berdakwah agak lain dengan penceramah lainnya, akan tetapi dakwahnya selalu mengajak kebaikan mungkin itu yang dimaksud dengan mempengaruhi mad'u untuk berbuat baik, kemudian dalam ceramahnya gus Miftah juga mengingatkan mad'unya untuk bertaqwa kepada Allah, belajar Ikhlas dan tawakkal.”<sup>15</sup>*

Mengetahui hasil wawancara peneliti dengan informan yang bernama Minkhatus Sa'adah mengenai strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya pada channel youtube Gus Miftah Official, bisa diambil kesimpulan bahwa strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya ketika berdakwah tidak bisa dilepaskan dari cara yang dilakukan beliau dalam berdakwah dengan menggunakan

---

<sup>14</sup> Minkhatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara 3, transkip.

<sup>15</sup> Minkhatus Sa'adah, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara 3, transkip.

bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan disisipkan guyon, dan berinteraksi dengan para mad'unya, cara ini dilakukan gus Miftah agar dapat mendapatkan perhatian mad'unya dan supaya mad'unya tidak tersinggung atas apa yang disampaikan oleh gus Miftah, hal ini merupakan cara beliau agar dapat mengatasi bosan pada mad'unya ketika sedang berdakwah.

Kemudian Minkhatus Sa'adah menambahkan argumennya mengenai strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah yaitu gus Miftah dalam ceramahnya selalu mengingatkan mad'unya untuk bertaqwa kepada Allah Swt, ceramahnya juga berisi tentang belajar Ikhlas, dan takwakkal.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Erika selaku informan mengenai strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official.

*“Ketika berdakwah gus Miftah menggunakan kalimat persuasif yang berupa ajakan untuk melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, hal itu dilakukan untuk mengatur emosional para jamaahnya agar mengikuti apa yang beliau ucapkan, secara tidak langsung mampu menyentuh para jamaahnya, misalnya ketika sedang berdakwah gus Miftah sering mengajak para jamaahnya untuk melantunkan sholawat secara serentak bersama. untuk mngingatkan perjuangan Rasulullah dalam menyebarkan Agama Islam, dan juga menurutku gus Miftah mengajak para mad'unya untuk berbuat baik, selalu*

*mengingat Allah swt dan menjauhi segala larangannya.*<sup>16</sup>

Mengetahui wawancara peneliti dengan Erika terkait dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah yaitu dengan menggunakan kalimat persuasif yang berupa kalimat ajakan untuk mengajak para mad'unya agar melakukan sesuatu yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini bertujuan agar Gus Miftah mampu mengatur emosional para jamaahnya agar jamaahnya mampu mengikuti apa yang beliau ucapkan dan dapat menyentuh hati para jamaahnya. Kemudian ia menambahkan contoh dari kalimat persuasif berupa ajakan untuk melantunkan sholawat secara bersama untuk mengingatkan perjuangan Rasulullah dalam menyebarkan agama Islam, dan Gus Miftah mengajak para mad'unya untuk berbuat baik, selalu mengingat Allah swt dan menjauhi segala larangannya.

Dalam mempengaruhi mad'unya Gus Miftah menggunakan kalimat persuasif, dimana kalimat persuasif merupakan kalimat ajakan untuk mengajak melakukan kebaikan dan melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi segala larangannya, strategi persuasif berkaitan erat dengan konsep yang berpusat pada faktor emosional dan kognitif, hal yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan pesan persuasif untuk pernyataan emosional, sebagaimana yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam menyentuh emosional dan kognitif para mad'unya untuk melakukan akhlakul karimah

---

<sup>16</sup> Erika, *wawancara oleh penulis*, 3 November, 2023, wawancara 4, transkrip.

dalam dakwahnya yang diupload dalam channel youtube.<sup>17</sup>

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan zulfa Muyasaroh tentang strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official.

*“berbicara strategi dakwah maka setiap da’i mempunyai cara tersendiri untuk mengatur, mengolah cara da’i tersebut untuk berdakwah, demikian dengan gus Miftah, beliau merupakan da’i yang tidak asing ditelinga kita sebagai anak muda, menurut aku pribadi gus Miftah mempunyai ciri khusus dalam berdakwah untuk mengajak para mad’unya, kemampuan beliau dalam memilih dan memilah kata yang cocok untuk masyarakat luas dan mengemasnya agar menjadi menarik dan diterima oleh mad’unya sehingga dalam proses dakwah beliau pesan dakwah yang disampaikan mampu dengan mudah diterima dan mampu merasuk kedalam hati para mad’unya, hal ini dilakukan agar dapat mempengaruhi mad’u untuk berakhlakul karimah dan senantiasa melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama islam dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh Allah swt. Dalam ceramah gus Miftah juga memberikan kisah dari nabi dan para sahabat sebagai suri tauladan yang baik untuk selalu berbuat baik”<sup>18</sup>*

---

<sup>17</sup> Soleh Soemirat dkk, Komunikasi Persuasif (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 27.

<sup>18</sup> Zulfa Muyasaroh, wawancara oleh penulis, 4 november, 2023, wawancara 5, transkrip.

Melihat hasil wawancara tersebut dalam melakukan dakwah selain kemampuan dalam memilih memilah kata seorang da'i juga harus mampu dalam mengemas sedemikian menarik dan yang paling baik agar ketika dalam menyampaikan dakwah mampu diterima oleh mad'u dan mampu mempengaruhi mad'unya untuk melakukan apa yang sesuai dengan dakwahnya, dalam hal ini gus Miftah juga melakukannya yaitu dengan cara mengemas dengan semenarik mungkin yang didalamnya diberikan humor dan motivasi, hal ini dilakukan gus Miftah agar dakwah yang dilakukannya mampu dengan baik diterima dan dapat mempengaruhi mad'unya untuk melakukan perintah yang sesuai dengan ajaran agama islam, motivasi dapat digunakan untuk memberikan semangat sedangkan humor untuk memberikan suasana menjadi lebih nyaman dan pesan dakwah yang disampaikan oleh gus Miftah mampu dengan baik diterima oleh mad'unya.

Selain itu pembawaan yang dilakukan oleh gus Miftah menyenangkan dan terlihat seperti candaan supaya para mad'unya lebih nyaman dan senang, salah satu hal yng mendorong gus Miftah dalam menggunakan humor disetiap dakwahnya yaitu untuk membuat dakwah beliau lebih seru dan lebih mudah diserap oleh para mad'unya, walaupun dalam dakwah beliau terdapat humor beliau tetap menyampaikan dakwah sebagaimana tugas beliau sebagai da'i untuk menyampaikan dakwah kepada para mad'unya untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt dan senantiasa melakukan kebaikan-kebaikan dan menjauhi segala yang dilarang dalam agama islam.

Selanjutnya dalam berdakwah gus Miftah juga menceritakan ulama-ulama terdahulu dan kisah-kisah para nabi untuk menambah kualitas dakwah yang disampaikan beliau yang dikemas

dengan semenarik mungkin agar mampu dengan baik tersampaikan kepada mad'unya.

Bahasa yang digunakan Gus Miftah dalam berdakwah menggunakan bahasa yang gaul namun tetap santun, supaya pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah dapat tersampaikan dengan baik, penggunaan bahasa yang mudah dan mampu diterima oleh mad'unya akan membuat pembawaannya dalam berdakwah terasa nyaman dan mudah diterima.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati video youtube Gus Miftah Official terkait dengan Strategi dakwah yang dilakukan Gus Miftah menggunakan sebuah metode dakwah bil hikmah (berdakwah dengan cara bijaksana), mau'idza hasanah (menasehati), dan al mujadalah (diskusi). Dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan bahasa yang mudah difahami dan diimbangi dengan humor.

Untuk menambahkan data dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelitian dengan salah satu dosen yang bernama Anwar Yasfin, M.Pd. dan merupakan dosen yang aktif dalam dakwah di youtube.

*“Berbicara tentang strategi dakwah berkaitan dengan 2 hal yaitu strategi dakwah Gus Miftah dan perilaku berakhlakul karimah, pada channel youtube Gus Miftah Official yang diikuti 1 Juta lebih subscribe.*

*Kalau saya amati strategi itu bagian dari cara dakwah beliau mempengaruhi mad'unya itu sangat unik dan memberikan kesan terutama bagi kalangan abangan, anak muda, kalangan yang masih jauh atau masih kotor, dimana mereka juga harus ada yang merangkul, dan sosok Gus Miftah inilah yang mampu merangkul para preman dan kaum abangan.*

*Bahasa yang digunakan Gus Miftah merupakan Bahasa sehari-hari kaum abangan,*

*pemandu karaoke sehingga mampu dekat dan menjangkau para mad'unya, ada yang perlu digaris bawah segmentasi mad'unya harus kita batasi dan tidak untuk semua kalangan, karena Gus Miftah merupakan sosok Kyai yang memiliki fans tertentu dengan bahasa-bahasa yang agak vulgar, kalau dibiarkan dan dinikmati oleh masyarakat secara umum justru masyarakat yang tadinya tidak tau dengan istilah LC justru malah tidak berakhlakul karimah, kalau mad'unya kita batasi ini tentu baik sekali, seperti video yang pernah viral di channel youtube tersebut dimana Gus Miftah pernah mengajak sholawatan di sebuah kafe atau tempat hiburan malam yang mana penghuninya adalah pemandu karaoke, perempuan yang berpakaian kurang pantas, laki-laki mungkin setengah mabuk dan sebagainya, hal ini menimbulkan reaksi dari berbagai macam, sholawatan kok sambil di tempat karaoke dan sebagainya, tetapi kalau kita melihat kebutuhan spiritual itu kebutuhan untuk semua kalangan bukan hanya untuk kalangan agamis, wilayah perkotaan, pedesaan semua itu butuh yang namanya siraman rohani dan jangkauan dakwah.*

*Kemudian apakah mereka bisa berakhlakul karimah, walaupun busananya kurang pantas dan tempatnya tidak di majlis taklim tapi setidaknya mereka mengenal sholawatan, setidaknya mereka berhenti sejenak melakukan maksiat, itu bisa dimaknai dengan berakhlakul karimah, tidak semua kyai bisa melakukannya sampai level itu, akan tetapi Gus Miftah mampu menjangkau dan melakukannya,*

*Bahkan tahun 2019 lalu saya pernah ke pondok pesantrennya di Yogyakarta, Pesantren Ora Aji Namanya, Ketika itu ada harlah ada fenomena yang unik yaitu karangan bunga yang dikirim berjumlah ratusan dan sebagian besar itu dari pemilik kafe-kafe dan produsen miras di Indonesia, dan pondok pesantren Ora Aji menjadi*

salah satu pintu taubat bagi kaum abangan, preman, dan lain sebagainya yang sebetulnya mereka ingin taubat tapi tidak tau caranya.

Salah satu bukti yang konkrit keberhasilan strategi dakwah Gus Miftah yaitu mengajak youtuber yang bernama Deddy Corbuzier untuk masuk agama islam dan mengajak untuk berakhlakul karimah.

Kekurangannya dalam hal ini yaitu yang menonton channel youtube ini bukan hanya kaum abangan akan tetapi juga ada kaum santri, kaum yang tidak faham bahasa abangan akhirnya mereka terkontaminasi dengan bahasa Gus Miftah, sehingga perlu adanya filter sebagai penyaring mana yang baik untuk dicontoh dan mana yang tidak baik untuk dicontoh.<sup>19</sup>

Mengetahui wawancara peneliti dengan dosen terkait dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah yaitu strategi itu bagian dari cara dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya itu sangat unik dan memberikan kesan terutama bagi kalangan abangan, anak muda, kalangan yang masih jauh atau masih kotor, dimana mereka juga harus ada yang merangkul, dan sosok Gus Miftah inilah yang mampu merangkul para preman dan kaum abangan.

Selanjutnya bahasa yang digunakan Gus Miftah merupakan bahasa sehari-hari kaum abangan, pemandu karaoke sehingga mampu dekat dan menjangkau para mad'unya, ada yang perlu digaris bawahi segmentasi mad'unya harus kita batasi dan tidak untuk semua kalangan, karena Gus Miftah merupakan sosok Kyai yang memiliki fans tertentu dengan bahasa-bahasa yang agak vulgar, kalau dibiarkan dan dinikmati oleh

---

<sup>19</sup> Anwar Yasfin, *Wawancara oleh penulis*, 1 Maret, 2024. Wawancara 6, transkrip.

masyarakat secara umum justru masyarakat yang tadinya tidak tau dengan istilah LC justru malah tidak berakhlakul karimah, kalau mad'unya kita batasi ini tentu baik sekali, seperti video yang pernah viral di channel youtube tersebut dimana Gus Miftah pernah mengajak sholawatan di sebuah kafe atau tempat hiburan malam yang mana penghuninya adalah pemandu karaoke, perempuan yang berpakaian kurang pantas, laki-laki mungkin setengah mabuk dan sebagainya, hal ini menimbulkan reaksi dari berbagai macam, sholawatan kok sambil di tempat karaoke dan sebagainya, tetapi kalau kita melihat kebutuhan spiritual itu kebutuhan untuk semua kalangan bukan hanya untuk kalangan agamis, wilayah perkotaan, pedesaan semua itu butuh yang namanya siraman rohani dan jangkauan dakwah.

Salah satu bukti yang konkrit keberhasilan strategi dakwah Gus Miftah yaitu mengajak youtuber yang bernama Deddy Corbuzier untuk masuk agama islam dan mengajak untuk berakhlakul karimah. Kekurangannya dalam hal ini yaitu yang menonton channel youtube ini bukan hanya kaum abangan akan tetapi juga ada kaum santri, kaum yang tidak faham bahasa abangan akhirnya mereka terkontaminasi dengan bahasa Gus Miftah, sehingga perlu adanya filter sebagai penyaring mana yang baik untuk dicontoh dan mana yang tidak baik untuk dicontoh.

### **C. Analisis Data Penelitian**

Analisis strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel Gus Miftah Official, yang menjadi fokus utama peneliti yaitu bagaimana metode dakwah Gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official dan bagaimana strategi dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official, berikut ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian, sebagai berikut:

## 1. Metode dakwah gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official.

Metode dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah yaitu metode dakwah ceramah, hal ini yang biasanya digunakan oleh para da'i pada umumnya, dengan kata lain metode ceramah merupakan metode dengan cara menuturkan isi pesan dakwah secara langsung kepada mad'u, dilakukan secara lisan hal ini dimungkinkan untuk memudahkan mad'u untuk lebih mudah dalam memahami dakwah yang disampaikan.<sup>20</sup>

Selanjutnya dalam melakukan dakwah metode dakwah gus Miftah yaitu bil lisan karena dalam dakwah gus Miftah bertemu langsung dengan mad'unya dan dakwah beliau bersumber dengan Al qur an dan Hadits sehingga tidak dipertanyakan keakuratan dakwahnya dan tidak diragukan lagi.<sup>21</sup>

Dakwah bil lisan merupakan dakwah yang dilakukan dengan menggunakan lisan sebagaimana contohnya seperti berdakwah atau berdiskusi, metode ceramah merupakan contoh yang sering diterapkan dan mengandung dakwah bil lisan, biasanya dakwah ini ditandai dengan ciri-ciri atau karakteristik seorang da'i ketika sedang berdakwah.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam melakukan dakwah gus Miftah sering menggunakan bahasa jawa, diiringi dengan humor-humor sehingga kebanyakan mad'unya juga ikut terpanah dan ikut larut dalam pesan yang disampaikan oleh gus Miftah, selain itu salah satu karakteristik dari gu Miftah yaitu memakai blangkon dan ceplas ceplos namun tetap santun.

Dalam buku ilmu dakwah yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz mengungkapkan bahwa metode

---

<sup>20</sup> Arif Syamsudin, *wawancara oleh penulis*, 1 November 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>21</sup> Ikhwanul Muslimin, *wawancara oleh penulis*, 2 november 2023, wawancara 2, transkrip

dakwah merupakan jalan atau cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan dakwah atau materi dakwah islam agar dapat dengan mudah diterima oleh mad'u.<sup>22</sup>

Selanjutnya menurut Moh Ali Aziz terdapat berbagai metode, diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode konseling, metode karya tulis, metode pemberdayaan Masyarakat dan metode kelembagaan. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah official yaitu metode ceramah.<sup>23</sup>

## **2. Strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official.**

Strategi dakwah yang dilakukan gus Miftah merupakan termasuk dalam strategi dakwah kultural yang bersifat bottom up dengan melakukan pemberdayaan kehidupan beragama berdasarkan spesifik yang dimiliki oleh mad'u, dalam strategi dakwah kultural ada dua pengertian yaitu bersifat akomodatif terhadap nilai budaya tertentu secara inovatif dan kreatif tanpa menghilangkan aspek substansial keagamaan, selanjutnya menekankan pentingnya kearifan dalam memahami kebudayaan komunitas tertentu sebagai objek dakwah.<sup>24</sup>

Strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya ketika berdakwah tidak bisa dilepaskan dari cara yang dilakukan beliau dalam berdakwah dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan disisipkan guyon, dan berinteraksi dengan para mad'unya, cara ini dilakukan gus Miftah agar

---

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2004), 121.

<sup>23</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 359.

<sup>24</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antar budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

dapat mendapatkan perhatian mad'unya dan supaya mad'unya tidak tersinggung atas apa yang disampaikan oleh gus Miftah, hal ini merupakan cara beliau agar dapat mengatasi bosan pada mad'unya ketika sedang berdakwah.

Menggunakan kalimat persuasif dalam mempengaruhi mad'unya gus Miftah, dimana kalimat persuasif merupakan kalimat ajakan untuk mengajak melakukan kebaikan dan melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt, strategi persuasif berkaitan erat dengan konsep yang berpusat pada faktor emosional dan kognitif, hal yang bisa dilakukan yaitu dengan menggunakan pesan persuasif untuk pernyataan emosional, sebagaimana yang dilakukan oleh gus Miftah dalam menyentuh emosional dan kognitif para mad'unya untuk melakukan akhlakul karimah dalam dakwahnya yang diupload dalam channel youtube.<sup>25</sup>

Selain kemampuan dalam memilih dan memilah kata seorang da'i juga harus mampu dalam mengemas semenarik mungkin dan yang paling baik agar ketika dalam menyampaikan dakwah mampu diterima oleh mad'u dan mampu mempengaruhi mad'unya untuk melakukan apa yang sesuai dengan dakwahnya, dalam hal ini gus Miftah juga melakukannya yaitu dengan cara mengemas dengan semenarik mungkin yang didalamnya diberikan humor dan motivasi, hal ini dilakukan gus Miftah agar dakwah yang dilakukannya mampu dengan baik diterima dan dapat mempengaruhi mad'unya untuk melakukan perintah yang sesuai dengan ajaran agama islam, motivasi dapat digunakan untuk memberikan semangat sedangkan humor untuk memberikan suasana menjadi lebih nyaman dan pesan dakwah

---

<sup>25</sup> Soleh Soemirat dkk, Komunikasi Persuasif (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 27.

yang disampaikan oleh gus Miftah mampu dengan baik diterima oleh mad'unya.

Selanjutnya pembawaan yang dilakukan oleh gus Miftah menyenangkan dan terlihat seperti candaan supaya para mad'unya lebih nyaman dan senang, salah satu hal yang mendorong gus Miftah dalam menggunakan humor disetiap dakwahnya yaitu untuk membuat dakwah beliau lebih seru dan lebih mudah diserap oleh para mad'unya, walaupun dalam dakwah beliau terdapat humor beliau tetap menyampaikan dakwah sebagaimana tugas beliau sebagai da'i untuk menyampaikan dakwah kepada para mad'unya untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt dan senantiasa melakukan kebaikan-kebaikan dan menjauhi segala yang dilarang dalam agama islam.

Kemudian dalam berdakwah gus Miftah juga menceritakan ulama-ulama terdahulu dan kisah-kisah para nabi untuk menambah kualitas dakwah yang disampaikan beliau yang dikemas dengan semenarik mungkin agar mampu dengan baik tersampaikan kepada mad'unya dan bahasa yang digunakan gus Miftah dalam berdakwah menggunakan bahasa yang gaul namun tetap santun, supaya pesan dakwah yang disampaikan oleh gus Miftah dapat tersampaikan dengan baik, penggunaan bahasa yang mudah dan mampu diterima oleh mad'unya akan membuat pembawaannya dalam berdakwah terasa nyaman dan mudah diterima.<sup>26</sup>

strategi itu bagian dari cara dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya itu sangat unik dan memberikan kesan terutama bagi kalangan abangan, anak muda, kalangan yang masih jauh atau masih kotor, dimana mereka juga harus ada yang merangkul, dan sosok Gus Miftah

---

<sup>26</sup> Zulfa Muyasaroh, *wawancara oleh penulis*, 4 november, 2023, wawancara 5, transkrip.

inilah yang mampu merangkul para preman dan kaum abangan.

Selanjutnya bahasa yang digunakan Gus Miftah merupakan bahasa sehari-hari kaum abangan, pemandu karaoke sehingga mampu dekat dan menjangkau para mad'unya, ada yang perlu digaris bawah segmentasi mad'unya harus kita batasi dan tidak untuk semua kalangan, karena Gus Miftah merupakan sosok Kyai yang memiliki fans tertentu dengan bahasa-bahasa yang agak vulgar, kalau dibiarkan dan dinikmati oleh masyarakat secara umum justru masyarakat yang tadinya tidak tau dengan istilah LC justru malah tidak berakhlakul karimah, kalau mad'unya kita batasi ini tentu baik sekali, seperti video yang pernah viral di channel youtube tersebut dimana Gus Miftah pernah mengajak sholawatan di sebuah kafe atau tempat hiburan malam yang mana penghuninya adalah pemandu karaoke, perempuan yang berpakaian kurang pantas, laki-laki mungkin setengah mabuk dan sebagainya, hal ini menimbulkan reaksi dari berbagai macam, sholawatan kok sambil di tempat karaoke dan sebagainya, tetapi kalau kita melihat kebutuhan spiritual itu kebutuhan untuk semua kalangan bukan hanya untuk kalangan agamis, wilayah perkotaan, pedesaan semua itu butuh yang namanya siraman rohani dan jangkauan dakwah.

Kekurangannya dalam hal ini yaitu yang menonton channel youtube ini bukan hanya kaum abangan akan tetapi juga ada kaum santri, kaum yang tidak faham bahasa abangan akhirnya mereka terkontaminasi dengan bahasa Gus Miftah, sehingga perlu adanya filter sebagai penyaring mana yang baik untuk dicontoh dan mana yang tidak baik untuk dicontoh.